

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar yang ada di SMK Bina Warga Kota Bandung keadaannya mencukupi kebutuhan siswa, terutama dalam hal kelengkapan alat pengajaran.
2. Motivasi belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Bina Warga Bandung keadaannya mencukupi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Kebiasaan belajar siswa di SMK Bina Warga Kota Bandung cukup baik karena sebagian siswa sudah membuat jadwal belajar dan membentuk kelompok belajar.
4. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Bina Warga Kota Bandung.
5. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kebiasaan belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Bina Warga Kota Bandung.
6. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap kebiasaan belajar secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar pada siswa jurusan Akuntansi SMK Bina Warga Kota Bandung.

#### **B. Saran**

Berikut adalah beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

1. Pada variabel fasilitas belajar indikator dengan persentase terendah merupakan indikator keberadaan laboratorium yang berarti bahwa siswa belum merasa fasilitas laboratorium sekolah mencukupi kebutuhannya. Oleh sebab itu disarankan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan keberadaan laboratorium dan sarana pembelajaran yang terdapat dalam laboratorium agar siswa lebih memiliki motivasi untuk belajar di dalam laboratorium.

2. Indikator pengorbanan keuangan untuk mencapai tujuan belajar pada variabel motivasi belajar merupakan indikator dengan nilai persentase terendah diantara indikator lainnya. Hal tersebut mencirikan bahwa siswa kurang mau berkorban materi untuk mencapai tujuan belajar. Oleh sebab itu pihak sekolah perlu memberikan pengertian-pengertian melalui bimbingan kesiswaan mengenai perlunya pengorbanan waktu, tenaga, pikiran dan termasuk keuangan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Indikator dengan persentase terendah pada variabel kebiasaan belajar adalah indikator membentuk kelompok belajar. Hal tersebut berarti bahwa siswa kurang mau untuk membentuk kelompok belajar. Padahal dengan memiliki kelompok belajar dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami materi pelajaran melalui bertanya pada teman kelompoknya. Oleh sebab itu pihak sekolah terutama guru harus lebih sering membuat tugas kelompok agar siswa lebih memiliki keinginan untuk belajar kelompok.
4. Disarankan pihak sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar agar siswa semakin terbiasa untuk belajar dengan baik dan termotivasi untuk berprestasi.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor lain diluar motivasi belajar dan fasilitas belajar sehingga akan memberikan pengetahuan lebih banyak mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kebiasaan belajar.